

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjarmasin yang Pertama sebagai Informan dengan Pemberian Informasi pengetahuan secara menyeluruh serta menjelaskan mengenai materi atau pembahasan yang membuat peserta didik berbeda pendapat tanpa mengecualikan salah satu pendapat dalam pembelajaran fiqih dan memberikan pengetahuan bahwa perbedaan dalam fiqih bukan suatu ancaman yang harus diperdebatkan. Kedua, peran guru sebagai Mediator/Penengah dengan menjadi petunjuk jalan keluar dari perbedaan pendapat yang sudah runyam, pendengar dan menerima seluruh pendapat, dan meluruskan pendapat yang kurang benar.
  
2. Faktor penunjang dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjarmasin adalah sikap emosional dan sosial peserta didik yaitu sikap terbuka kemudian adanya toleransi yang tinggi pada peserta didik dan sikap bijaksana dalam menemui perbedaan pendapat

3. Faktor Penghambat dalam menyikapi perbedaan pendapat pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjarmasin adalah adanya peserta didik yang Intoleransi terhadap perbedaan, keras kepala dan kurangnya rasa ingin tahu pada sesuatu yang baru atau yang berbeda dari kebiasaan yang di temui.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru, lebih menanamkan sejak dini sikap toleransi dan positif lainnya dalam menyikapi dan menemui perbedaan baik perbedaan pendapat atau perbedaan lainnya. Terlebih dalam pembelajaran fiqih yang memiliki ruang lingkup materi yang luas.
2. Untuk Siswa, diharapkan untuk bisa menerima dan menghargai serta menjauhkan diri dari sikap-sikap negatif seperti intoleransi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran fiqih maupun kehidupan sehari-hari.
3. Untuk Sekolah, diharapkan sekolah terus memfasilitasi apa yang diperlukan oleh siswanya seperti melengkapi buku-buku fiqih dan lain-lainnya terkait pengembangan sikap dalam menyikapi perbedaan pendapat.